Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwiraswata

(Studi Kasus Mahasiswa yang Memprogram Mata Kuliah Kewirausahaan pada semester Genap 2009/2010 Unipa Surabaya)

Martha Suhardiyah
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Untuk menghasilkan lulusan yang dapat diserap dalam lapangan pekejaan perlu dibekali ilmu yang dapat diterapkan dalam dunia kerja. Dewasa ini dicanangkan Era Enterpreunership bagi mahasiswa, banyak program pelatihan yang terkait pelaksanaan program tersebut, hal ini dimaksudkan agar nantinya para mahasiswa setelah lulus dapat menciptakan dunia kerja sendiri tidak tergantung dari lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga dapat mengurangi tingkat.pengangguran Banyak lembaga Pendidikan yang mulai memasukkan mata kuliah Kewirausahaan di dalam kurikulum yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di semua jurusan (program studi). Di Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA) Surabaya pada tahun 2010 ini sangat merespon program kewirausahaan tersebut bahkan dalam Visi nya berbunyi: "Mewujudkan UNIPA Surabaya mampu menghasilkan kader bangsa berperilaku profesional, mampu melakukan riset dan memiliki jiwa kewirausahaan".

Pada semester Genap tahun akademik 2009/2010 terdapat 7 Program studi yang mencantumkan jadwal mata kuliah Kewirausahaan yaitu: Bimbingan & Penyuluhan (Angkatan 2006;2007); Matematika (2006), PKK-Busana (2006), Teknik Elektro (2007), Manajemen (2008 dan 2007), Biologi (2006); dan Teknik Industri (2008).

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 93 orang mahasiswa dari 4 progdi yaitu PKK, Pendidkan Matematika, Akuntansi dan Manajemen diperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara pendidkan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha sebesar 67% . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa adanya pendidikan Kewirausahaan akan mempunyai dampak terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu maka perlu ditingkatkan intensitas pelatihan terkait dengan enterpernuership.

Kata kunci: pendidikan kewirausahaan, Motivasi, berwirausaha

PENDAHULUAN

Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA) Surabaya berdiri sejak tahun 1971 yang semula bernama IKIP PGRI Sarmidi Mangunsarkoro yang kemudian pada tahun 1975 menjadi IKIP PGRI Jawa Timur, pada tahun 1985 menjadi IKIP PGRI Surabaya. Pada tahun 1998 bersama STTL Adi Buana Surabaya menyatu menjadi Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA) Surabaya dengan di dukung prasarana kampus di 2 (dua) lokasi yaitu kampus Ngagel Dadi dan Kampus Dukuh Menanggal. Saat ini (tahun 2009) UNIPA Surabaya memiliki 5 (lima) Fakultas untuk program S-1 dengan 18 (delapan belas) program studi, dengan status terakreditasi B sebanyak 9 (sembilan) PS, dan 7 (tujuh) PS terakreditasi C, serta 2 (dua) PS berstatus prodi baru, 1 (satu) program Diploma III dalam proses visit dan 1 (satu) Program

Pascasarjana dengan status terakreditasi A. Untuk dapat mewujudkan misi,UNIPA Surabaya yaitu:

a) Menyelenggarakan pola kepemimpinan yang berjati diri berasaskan *ing ngarso sung tulodo*; *ing madya mangun karso, tut wuri handayani,*
b) mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi yang kontekstual, relevan dengan kebutuhan *stakehorder*,
c) Meningkatkan suasana akademik yang kondusif dan berkualitas dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi,
d) Peningkatan akses melalui pencitraan diri melalui kerjasama nasional, regional maupun internasional,
e) meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, transparan dan produktivitas kerja dalam mengembangkan organisasi universitas sesuai dengan tuntutan jaman,
f) Melakukan kewirausahaan berbasis riset untuk menunjang pembangunan masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, tujuan yang ingin dicapai UNIPA Surabaya adalah sebagai berikut:

a) menempatkan peran kemimpinan yang visioner, penggerak dan pemberdaya civitas akademika,
b) menempatkan peran kepemimpinan yang mempunyai kemampuan intergritas, komitmen terhadap deferensiasi perubahan dan permasalahan berdasarkan multikultur serta terbuka terhadap dinamika budaya,
c) meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum, pengelolaan dan pemerdayaan sumberdaya yang tersedia berdasarkan kebutuhan *stakeholder*
d) meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan dalam merespon kualitas pendidikan yang akan dicapai guna menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efesien didasarkan pada penemuan fakta sehingga proses pembelajaran lebih bermakna,
e) terciptanya budaya akademik yang meliputi berbagai kegiatan akademik yang terencana, sistematis serta interaktif diantara unsur sivitas akademika dalam koridor norma-norma akademik sehingga akan melahirkan perilaku, tradisi, dan budaya ilmiah dalam suatu sistem nilai masyarakat kampus,
f) memperluas wawasan sivitivas akademika, melalui sinergi, efesiensi sumberdaya dan membangun kapasitas bersama serta memperkuat peran kerja sama antar perguruan tinggi nasional,regional dan internasional,
g) menumbuhkan motivasi berwirausaha, membangun sikap mental dan meningkatkan kecakapan dan ketrampilan para mahasiswa khususnya *sense of business*,
h) menumbuh kembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan menciptakan unit bisnis baru yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
i) membangun jejaring bisnis antar pelaku bisnis, khususnya antara wirausaha pemula danÊ pengusaha yang sudah mapan,
j) mengembangan pengelolaan universitas yang efisien dan produktif untuk menghasilkan keunggulan akademik serta menghasilkan pengelolaan UNIPA yang bertanggungjawab, dan
k) meningkatkan kapasitas kewirausahaan pada setiap unit kerja secara tranparan dan melakukan sinergi sebagai rintisan bersama masyarakat industri, pemerintah daerah dalam meningkatkan daya saing dan kemandirian nasional dengan melibatkan

stakeholder.

Berdasaran paparan Visi, Misi di atas dapatlah dikatakan bahwa UNIPA Surabaya sangat mendukung peningkatan iklim kewirausahaan di lingkungan kampus, oleh karena itu di dalam kurukulum di beberapa program studi memasukkan mata kuliah kewirausahaan di dalamya agar mahasiswa yang mendapatkan mata kuliah tersebut mempunyai minat dalam kewirausahaan..Pada semester Genap tahun akademik 2009/2010 ada 7 Program studi yang mencantumkan jadwal mata kuliah Kewirausahaan yaitu: Bimbingan & Penyuluhan (Angkatan 2006;2007); Matematika (2006), PKK-Busana (2006), Teknik Elektro (2007), manajemen (2008 dan 2007), Biologi (2006); dan Teknik Industri (2008)

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah : Untuk mengetahui benarkah mahasiswa yang memprogram kuliah kewirausahaan dapat menimbulkan motivasi berwirausaha, pada semester Genap th. Akademik 2009/2010.

DESAIN DAN METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penlitian diskriptif yang bertujuan ingin mengetahi pengaruh pengetahuan wirausaha terhadap motivasi berwirausaha bagi mahasiswa UNIPA Surabaya yang pada semester Genap 2009/2010 memprogram mata kuliah wirausaha. Analisis data yang digunakan dengan analisis regresi linier sederhana karena menggunakan 2 variabel penelitan yaitu pengetahuan wirausaha terhadap motivasi berwirausaha.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di 7 Program studi yang pada semester genap tahun akademik 2009/2010 ada program kewirausahaan sebanyak 320 orang

Sampel

Yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang setiap kelas (93 orang) Program studi Anuntasni, Manajemen, PKK dan Matematika. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sample yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu Untuk mengetahui benarkah mahasiswa yang memprogram kuliah kewirausahaan dapat menimbulkan motivasi berwirausaha, pada semester Genap th. Akademik 2009/2010.

Metode pengmpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Dokumentasi, metode ini digunakan untuk menndapatkan data tentang:
   a. Jumlah Mahasiswa yang memprogram mata kuliah kewirausahaan pada semester Genap 2009/2010.
   b. Program studi yang menawarkan mata kuliah Kewirausahaan Pada Semester Genap 2009/2010.
2. Angket, metode ini digunakan untuk merndapatkan data tentang motivasi mahasiswa untuk berwiraswasta yang memprogram mata kuliah kewirausahaan pada Semester Genap 2009/2010.

Variabel dan definisi operasional Penelitian

Menurut Arikunto Suharsimi (2006:118), "variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.". Variabel merupakan unsur penting dalam suatu penelitian karena variabel adalah obyek penelitian dan melalui obyek penelitian

ini penulis dapat mencari pengaruh diantara variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan obyek penelitian,maka ada dua (2) variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel tergantung (*Independent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebasnya adalah Mata kuliah Kewirausahaan, dimaksud ini adalah materi yang terkandung dalam mata kulian kewirausahaan (X)

   Materi kewirausahaan meliputi: Pengertian Kewirausahaan, Karakteristik wirausahaan, Proses Kewirausahaan, Ide dan peluang dalam kewirausahaan, Merinti/ memulai suatu usaha, Analisis Bisnis dan study kelayakan bisnis, serta menyusun Rencana Bisnis.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas *(Dependent variabel)* atau disebut dengan dependen variabel. Yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi berwirausaha (Y).

   Motivasi berwirausaha merupakan dorongan mahasiswa untuk berwirausaha melalui pendapat mahasiswa tentang ciri-cira yang dimiliki seorang wiraswasta meliputi :

   a. Mempunyai hasrat untuk selalu bertanggung jawab bisnis dan sosial
   b. Komitmen terhadap tugas
   c. Memilih resiko yang moderat
   d. Merahasiakan kemampuan untuk sukses
   e. Cepat melihat peluang
   f. Orientasi ke masa depan
   g. Selalu melihat kembali prestasi masa lalu
   h. Sikap haus terhadap "money"
   i. Skill dalam organisasi
   j. Toleransi terhadap ambisi
   k. Fleksibilitas tinggi

Metode Analisa data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistika menggunakan analisis regresi linier, untuk memperoleh bukti apakah variabel penelitian yang ditetapkan memiliki pengaruh..

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada Unuversitas PGRI Adi Buana Surabaya, Pada Kampus I Jl Ngagel Dadi IIIB/ 37 Surabaya dan Kampus II, Jl Dukuh Menanggal XII Surabaya pada bulan Juli 2010.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis ini digunakan untuk membuktikan hubungan (korelasi) antara variable yang diteliti yaitu variable pendidikan kewirausahaani variabel dependen dan variable motivasi bewirausaha sebagai variable independen. Dengan menggunakan **Analisis Korelasi Pearson** diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Analisis Korelasi Pearson

Correlations

		MKU	MOTIVASI
Pearson Correlation	MKU	1.000	.278 *)
	MOTIVASI	.278	1.000
Sig. (1 -tailed)	MKU	.	.004 *)
	MOTIVASI	.004	.
N	MKU	92	92
	MOTIVASI	92	92

Sumber : Hasil Analisis Regresi dengan SPSS
Keterangan :
*) significan pada level 5%
**) sinifican pada level 1 %

Dari table 1 di atas dapat diketahui bahwa dari variable independen yang ada variable Pengetahuan tentang kewirausahaan dengan nilai 0,.278 signifikan pada level 5% terhadap variable rmotivasi berwirausaha dengan nilai 0.004 signifikan pada level 1%. Dari table di atas dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara variable Pengetahuan tentang kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.278[a]	.077	.067	3.84718	.077	7.553	1	90	.007	1.561

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI
b. Dependent Variable : MKU
Sumber : Hasil Analisis dengan SPSS
Keterangan:
(*) signifikan pada level 1%
(**) signifikan pada level 5%

Dari table di atas 2 dapat diartikan bahwa dari masing-masing variable independen penelitian berupa Pendidikan kewirausahaan dan variable dependen berupa motivasi berwirausaha pada signifikansi level 1%, sebesar 27.8% dan level 5%, dan 77% **Analisis Regresi** digunakan untuk membuktikan apakah variable-variabel independen yang berupa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu motivasi berwiraswasta diketahui nilai R sebesar,67% berarti ada pengaruh positif antara Pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha

Pada perhitungan pooled data menunjukkan bahwa variable . Pendidkan kewirausahaan dan variabel dependen berupa dengan motivasi berwirausaha sebesar 77% berarti mempunyai pengaruh positp sebesar .7% pada level 5 % signifikan, artinya apabila Pengetahuan tentang kewirausahaan naik sebesar 5 % maka motivasi berwirausaha akan naik 7 % dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh positip variable Pendidkan kewirausahaan berpengaruh positf terhadapmotivasi berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R2) sebesar 67% ini berarti bahwa pengaruh variable independen secara terhadap variable dependen sebesar 67 %. Koefisien korelasi ganda (Adj. R2) .067 ini berarti bahwa perubahan sebesar 67% motivasi berwirauaha dipengaruhi oleh variable pendidkan kewirausahaan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh variable lain

Kemudiuan, dalam **uji serempak (uji F)** tahapan ini dilakukan perngujian terhadap pengaruh semua variabel yang meliputi *pengetahuan kewirausahaan* terhadap motivasi berwirausaha dengan begitu akan diketahui hubungan fungsioanal antara variabel bebas (*dependend variabel)* berupa return dengan variabel terikat (*independend variabel)* berupa motivasi berwirausaha.

Dari hasil analisis dengan model analisis regresi dapat diketahui bahwa F hitung diperoleh hasil sebesar 7% pada tingkat signifikasi 5% lebih besar (7 > Ü > 0.05 ini berarti bahwa nilai probabilitas F lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, maka Ho tidak ditolak dan H1 ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa model yang terbentuk tidak bermakna pada taraf 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh yang significant terhadap variabel terikat.

Penelitian terdahulu seperti dari Eva Kristiyani (2008); mengadakam penelitian tentang Kontribusi Pemahaman Kewirausahaan terhdap Motivasi Mahasiswa untuk Menciptakan Lapangan Kerja (Studi Kasus Calon Wisudawan Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan hasil penelitian bahwa Pemahaman Kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa untuk menciptakan lapangan kerja mempunyai kontribusi sebanyak 65 %. **Marselia Herma Hapsari (2008);** mengadakam penelitian tentang Pengaruh Kualitas Manajemen, Motivasi Kewirausahaan dan pengelolaan Merk terhadap Hubungan Franchise dalam meningkatkan kinerja Penjualan (studi kasus pada Perusahaan Franchisedi kota Semarang dan Yogyakarta) dengan hasil penelitian bahwa kualitas manajemen mempunyai pengaruh yang positif kualitas hubungan franchise hal ini mengindikasikan bahwa improvisasi perusahaan dapat dinyatakan dalam hubungan franchisor dengan franchiseenya dan, motivasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kualitas hubungan franchisee, hal ini mengidikasikan bahwa motivasi yang lebih tinggi menghasilkan kepercayaan frenchissor dimana franchisor memimpin dengan mengurangi biaya monitoring. berdasarkan

hipotesis 3 bahwa pengelolaan merk berpengaruh positif terhadap kualitas hubungan franchise hal ini dikarenakan bafi franchisor menjamin prnrmbanga brand imagr dengan demakin dikenalnya sebagai pengendalian saluran distribusi, sedangakan bagi franchisee adalah kesempatan untuk ikut andil dalam konsep bisbis dan dalam mrk terkenal sehingga semakin tinggi pengelolaan merk akan menebabkan peningkatan kualitas hubungan antara franchisor dengan franchisee dalam meningkatkan kinerja penjualan. **Asmi dan Alfitman, Alfitman and Gatot (2009)**; mengadakam penelitian tentang Analisa Dampak Kuliah Umum Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Dan Motivasi Kewiausahaan Mahasiswa Universitas Padang demgam hasil penelitian bahwa sebanyak 65,5 dan 56,2% bakat dan motivasi kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang kuliah umum kewirausahaan.

Kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar kuat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Menurut Drucker (1959) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbedamelak\lui pemikiran kreatuf dan inifatif demi terciptanya peluang (Suryana;2006;2). Seseorang yang mempunyai kreativitas suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk pencapaian laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluangdan mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang tersebut

Fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui 2 pendekatan yaitu secara makro dan mikro, secara mikro wirausaha adalah: 1) sebagai penemu *(innovation)* maksudnya dapat menciptakan sesuatu yang baru seperti produk, metode, teknologi, ide, organisasi dan sebagainya; 2) sebagai perencana *(planner)*. Dalam arti merancang usaha baru, merencanakan ide-ide dan peluang mencapai sukses(Suryana; 2006:4).

Dalam kewirausahaan diperlukan adanya,modal yang berupa: 1) modal berwujud *(tangible)* berupa harta benda, uang, sarana prsarana; 2) Modal tidak berwujud *(intangible*) beupa intelektual, modal sosial, moral, sikap mental yang dilandasi agama (Suryana;2006;5).

Ciri-ciri seorang wirausaha adalah :

1) Mempunyai hasrat untuk selalu bertanggung jawab bisnis dan sosial
2) Komitmen terhadap tugas
3) Memilih resiko yang moderat
4) Merahasiakan kemampuan untuk sukses
5) Cepat melihat peluang
6) Orientasi ke masa depan
7) Selalu melihat kembali prestasi masa lalu
8) Sikap haus terhadap "money"
9) Skill dalam organisasi
10) Toleransi terhadap ambisi
11) Fleksibilitas tinggi

Keuntungan berwirausaha

Menurut Peggy Lambing dan Charles L Kuehi (2000; 19-20);

Keuntungan berwiraswasta adalah :

1) Otonomi Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha menjdai seorang bos yang penuh kepuasan.
2) Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi, tantangan awal atau perasaan bermotivasi yang tinggi merupakan peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapa mnghasilkan keuntungan sangat memoivasi wirausaha.
3) Kontrol financial, wirausaha memiliki kebebasan untuk mengelola keuangan dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.

Dari segi motivasi yakni usaha menimbulkan minat untuk melaksanakan suatu

aktivitas yang dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri individu) dan faktor di luar individu (eksternal). Motivasi ini diwujudkan untuk mendapatkan apa yang dimaksud dengsn kepuasan terhadap kebutuhan (malonry; 1981). Berbagai macam teori motivasi yang berkembang sampai saat ini dapat dikatagorikan kedalam 3 katagori yaitu:

1) *Content Theories'* dalam teori ini diidentifikasi kebutuhan yang dimiliki seseorang dan bagaimana kebutuhan tersebut dikelompokkan berdasarkan prioritasnya.
2) *Process Theorities*, dalam teori ini lebih memperhatikan proses sebelum sebelum suatu motivasi atau tindakan tertentu dan bagaimana tindakan tersebut berhubungan satu sama lain.
3) *Contenporary theories;* teori ini berkisar diantara teori cognitive, equity dan attribution.

Teori Motivasi lain yang sering digunakan adalah Teori Maslow dan Teori Herzberg.Dalam Teori Maslow dikatakan bahwa dalam setiap manusia terdapat sebuah Hieraki kebutuhan yang dikelompokkan dalam 5 katagoei kebutuhan yaitu :

1) *Psysiological needs,* merupakan kebutuhan untuk kelangsungan hidup seseorang seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dll.(Hersey et,al, Maslow 1970).
2) *Safety needs*, merupakan kebutuhan untuk bebas dari bahaya dan rasa kawatir terhadap hilangnya rasa aman dan perlindungan pisik dan emosional. (Hersey et,al, Maslow 1970).
3) *Social Needs*,, merupakan kebutuhan untuk.dapat diterima oleh masyarakat, kebutuhan kasih sayang,rasa memiliki *(self belonging)*, rasa dapat diterima (acceptance) dan diakui. (Hersey et,al, Maslow 1970).
4) *The need for Esteem*, merupakan kebutuhan untuk.harga diri. Prestasi dan external esteem seperti pengakuan status. (Hersey et,al, Maslow 1970).
5) *Self Actualization,* merupakan kebutuhan untuk.memperbesar potensi atau dorongan unuk menjadi seorang berpotnsi/ aktualisasi diri (Hersey et,al, Maslow 1970).

Teori Herraberg, yang dikemukakan oleh Frederick Herraberg (Motivation-Hygiene Theory). Pendapat yang mendasari teori ini adalah hubungan pekerjaan dari seseorang samgatlah mendasar dan situasi sangatlah menentukan berhasil tidaknya suatu pekejaan(job dissatisfaction).Motivator adalah faktor-faktor yang tampak sangat memotivasi seseorang kepada tindakan yang terbaik. Motivator dapat membuat seseorang bekerja di atas normal, setelah berhasil diperhatikan dan dipenuhi dengan baik, Herzberg memiliki ide bahwa faktor A adalah motivasi. Faktor yang merupakan motivator adalah pencapaian (achievement) pengakuan terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan yang menantang, peningkatan tanggung jawab dan pertumbuhan. Sedangkan faktor Hegiene adlah kebijaksanaan, administrasi, pengawasan(supervision), keadaan pekerjaan, hubungan pekerja, uang, status dan keamanan. Motivator dapat berfungsi sebagai hegiene dan sebaliknya faktor hegiene dapat berfungsi sebagai Motivator.

SIMPULAN

Berdasarkan masalah penelitian yang diajukan maka diperolehlah data yang digunakan untuk menjawab masalah yang diajukan. Dalam penelitian ini dapatlah diambil kesimpulan bahwa :

Variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha,

ini dibuktikan dari hasil analisis data menunjukkan sebesar 67% memiliki signifikansi saham pengaruhnya terhadap motivasi berwirausaha ini diketahui dari nilai Adj. R2 sebesar .67% sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh variable lain.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di lapangan, dapatlah diketahui bahwa pengaruh ndidikan Kewirausahaan berpengaruh positp terhadap motivasi berwirausaha, ini dibuktikan dari hasil analisis data menunjukkan signifikansi maka peneliti dapatlah memberikan saran sebagai berikut:

1) Perlu adanya penelitian lebih lanjut kemungkinan adanya fator-faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi berwirausahan dikalangan mahasiswa.
2) Selain faktor-faktor pendidkan perlu diteliti adanya faktor non pendidikan keadaan lingkungannya.
3) Perlu adanya memperluas /penambahan sample penelitian agar hasil penelitian lebih valid.
4) Kepada pihak lembaga agar lebih menyediakan fasilitas untuk praktikum dalam kuliah khususnya kewirausahaan sehingga matakuliah ini lebih aplikatif tidak hanya teoritis.
5) Agsar pencapaian Visi misi Universitas dapat lebih terealisir maka sebaiknya semua program studi dilingkungan Universitas ini ada matakuliah kewirausahaan.
6) Fakultas Ekonomi sebagai pelopor sebaiknya mengaktifkan fumgsi Laboratorium Kewirausahaan yang ada denganprogram aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari; 2000, ***Analisis Regesi Teori, Kasus dan Solusi,*** BPFE UGM Yogyakarta

Asmi dan Alfitman, Alfitman and Gatot (2009) ; ***Analisa Dampak Kuliah Umum Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap Dan Motivasi Kewiausahaan Mahasiswa Universitas Padang***, Skripsi Universitas Padang

Drucker,R Peter;1994, ***Inonation and Enterprenuership, Practicer and Principles***, Penerjemah Rusdi Naub.Jakarta Gelora Aksara Pratama.

Eva Kristiyani (2008); ***Kontribusi Pemahaman Kewirausahaan terhdap Motivasi Mahasiswa untuk Menciptakan Lapangan Kerja (Studi Kasus Calon Wisudawan Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surak***arta, Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jonatan Sarwono; 2007, ***Analisis Jalor untuk Riset Bisnis dengan SPSS***, Andy Ofset, Yogyakarta

Mudrajad Kuncoro, 2004, ***Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi***, UPP AMP YKPN Yogyakarta

Marselia Herma Hapsari (2008) ; ***Pengaruh Kualitas Manajemen, Motivasi Kewirausahaan dan pengelolaan Merk terhadap Hubungan Franchise dalam meningkatkan kinerja Penjualan (studi kasus pada Perusahaan Franchisedi kota Semarang dan Yogyakarta).*** Tesis Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang

Peggy Lambing dan Charles L Kuehi 2000; ***Enterprenuership,*** New Yersey Prentice Hall Inc.

Robert s Feldman, 2007; ***Understanding Psichology***; Edisi 5 New Yersey Prentice Hall Inc.

Samsubar Suryana;2004, ***Statistik Deskriptif***, UPP AMP YKPN Yogyakarta

Suryana; 2006; ***Kewirausahaan***, Salemba Empat, Jakarta

http://gigilib.ptra.ac.id/viewer:phpdiunduh 10 April 2010